

PENGARUH KUALITAS PRODUK SAMBAL DAPOER VITA TERHADAP MINAT BELI ULANG DI *ONLINE SHOP* TOKOPEDIA

THE INFLUENCE OF THE QUALITY OF SAMBAL DAPOER VITA REGARDING INTEREST IN BUYING AT TOKOPEDIA ONLINE SHOP

Julia R.Skawanti¹⁾, Patrick Jensen²⁾

^{1) 2)} Diploma Empat Perhotelan, Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor

7 November 2022 / 7 November 2022

ABSTRACT

The development of digital technology currently has an impact on the advancement of trade in Indonesia, one of which is online-based UMKM or commonly referred to as online shops. One of the advantages of an online shop for sellers or sellers is that they do not require large room rentals and do not require many employees to serve consumers, while on the consumer side, consumers can simply use smartphones and internet networks to search and purchase the products they need. This technology is very useful, especially during the current Covid-19 pandemic where the government implements the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) and fairly strict health protocols.

This study aims to determine the correlation between product quality (variable X) and purchase intention (variable Y) at the Dapoer Vita online shop at Tokopedia. Data was collected through a questionnaire using a Likert scale obtained from 100 people who had made transactions at Dapoer Vita, then analyzed in the form of descriptive statistics. The data was obtained by using a simple linear regression analysis technique with SPSS V 23.0.

This study resulted that the quality of food products showed a moderate relationship to repurchase interest in correlation analysis with an R number of 0.534. The Food Product Quality Variable has an effect of 28.5% on Repurchase Interest. The T-test results show that the quality of food products has a significant effect on consumers' repurchase interest at the Dapoer Vita online shop with a significance value of 0.000 < 0.05

Keywords: *Online shop, Product Quality, Repurchase Interest, Sambal.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital saat ini memberi dampak pada majunya perdagangan di Indonesia salah satunya adalah UMKM berbasis online atau biasa disebut dengan *online shop*. Salah satu keuntungan *online shop* bagi penjual atau *seller* yaitu tidak membutuhkan sewa ruangan besar serta tidak membutuhkan banyak karyawan untuk melayani konsumen, sedangkan di pihak konsumen dimana konsumen cukup memanfaatkan *smartphone* dan jaringan internet dalam pencarian dan pembelian produk yang dibutuhkannya. Teknologi ini sangat bermanfaat terutama di masa pandemi Covid-19 saat ini dimana pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan protokol kesehatan yang cukup ketat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi Kualitas Produk (variabel X) dengan minat beli ulang (variabel Y) di *online shop* Dapoer Vita di Tokopedia. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan skala Likert yang di dapat dari 100 orang yang pernah melakukan transaksi di Dapoer Vita, kemudian dilakukan analisis berupa statistik deksriptif. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan SPSS V 23.0.

Penelitian ini menghasilkan bahwa Kualitas Produk Makanan menunjukkan hubungan yang sedang terhadap minat beli ulang pada analisis korelasi dengan angka R sebesar 0,534. Variabel Kualitas Produk Makanan memiliki pengaruh sebesar 28,5% terhadap Minat Beli Ulang. Hasil Uji T menunjukkan bahwa Kualitas Produk Makanan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Beli Ulang Konsumen di *Online shop* Dapoer Vita dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: *Online shop, Kualitas Produk, Minat Beli Ulang, Sambal.*

PENDAHULUAN

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1. Berdasarkan berita dari Medcom.id pada tahun 2019 sekitar 60 juta UMKM di tanah air dan 40% nya bergerak di bidang makanan dan minuman. Begitu banyak sarana dan fasilitas yang dapat di gunakan oleh pelaku UMKM dalam memasarkan atau menarik minat konsumen salah satunya adalah dengan memanfaatkan aplikasi *online*. Salah satu aplikasi *online* yang paling banyak di gunakan di Indonesia adalah Tokopedia. Melalui aplikasi ini UMKM terbantu dalam menghemat biaya operasional yang dikeluarkan karena tidak perlu membayar sewa tempat dan gudang penyimpanan produksinya tetapi memungkinkan menarik lebih banyak calon konsumen di seluruh Indonesia. Hasil survei dari detikInet, sepanjang tahun 2019 *e-commers* yang paling banyak dikunjungi oleh konsumen dengan menggunakan *web mobile* adalah Tokopedia disusul Shopee, Bukalapak dan Lazada. Salah satu jenis makanan yang banyak di jual secara online yaitu jenis sambal tercatat lebih dari 143,000 UMKM yang berjualan sambal di Tokopedia. Sambal sudah menjadi teman makan bagi masyarakat Indonesia, peluang tersebut menjadi alasan bagi beberapa UMKM memilih untuk berjualan sambal. Dari banyak brand sambal yang ada salah satunya adalah Dapoer Vita.

Dapoer Vita adalah salah satu merek sambal yang menggunakan aplikasi *online* dalam menjalankan bisnisnya. Berdiri sejak tahun 2017, salah satu keunikannya adalah pada varian sambal yang terdiri dari sekitar 16 varian. Walaupun memiliki banyak pesaing di sekitarnya, tetapi Dapoer Vita sudah memiliki konsumen tersendiri, hal ini bisa dilihat dari data penjualan sambal Dapoer Vita di tahun 2019 sebanyak 3637 botol dan tahun 2020 sebanyak 2381 botol. Meskipun terdapat penurunan sebesar 34,5% dari tahun 2019, penurunan ini salah satunya karena munculnya pandemi Covid-19 sehingga menurunkan daya beli masyarakat. Agar sambal Dapoer Vita tetap eksis dan diminati oleh konsumen perlu adanya usaha yang lebih baik dari pemilik dengan mempertahankan kualitas produk yang dijualnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tadi maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu kualitas produk di Dapoer Vita akankah berpengaruh terhadap minat beli ulang. Masalah dibatasi hanya pada Kualitas Produk dan Minat Beli Ulang sambal Dapoer Vita pada Tokopedia saja.

Kualitas merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah produk, menurut Crosby dalam (Munawaroh, 2015), kualitas sebagai kesesuaian dengan persyaratan melalui pendekatan pada transformasi budaya kualitas. Konsep *zero defect* (tingkat kesalahan nol) merupakan tujuan dari kualitas yang mengarahkan kepada tingkat 11 kesalahan sekecil mungkin bahkan sampai tidak terdapat kesalahan sama sekali.

Menurut (Firmansyah, 2019), produk merupakan sesuatu yang dapat di tawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dipakai, dimiliki, atau dikonsumsi sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Kualitas produk makanan sangat berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan serta menjadi persaingan di pasaran. Karakteristik bahan makanan merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas makanan sehingga

*Korespondensi Penulis:
E-mail: juliaratnawulan@gmail.com

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini terlihat dalam gambar 1.

dapat diketahui bila kualitas makanan meningkat, maka keputusan pembelian akan meningkat pula. Adapun faktor yang mempengaruhi kualitas suatu produk makanan adalah warna, penampilan, porsi, tekstur, aroma dan rasa.

Online adalah salah satu dampak dari majunya perkembangan teknologi yang dapat menghubungkan suatu perangkat dengan perangkat yang lain dengan jarak yang cukup jauh. Demikian halnya dengan *Online shopping* atau yang sering disebut belanja lewat dunia maya adalah suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual barang atau jasa melalui internet dimana antara penjual dan pembeli tidak pernah bertemu atau melakukan kontak secara fisik serta barang yang diperjual belikan ditawarkan melalui *display* dengan gambar yang ada di suatu website atau toko maya.

Konsumen cenderung mempertimbangkan setiap keputusan dalam memilih dan membeli suatu produk. Hal yang dipertimbangkan antara lain warna, tekstur, ukuran, rasa, dan lain-lain. Menurut Kotler dan Keller dalam (Satria, 2017), minat beli konsumen adalah sebuah perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam membeli atau memilih suatu produk, berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk. Minat beli ulang konsumen terjadi jika pembeli merasa puas akan produk yang dibelinya serta menimbulkan loyalitas terhadap produk tersebut hingga memutuskan untuk menjadi pelanggan dan secara naluriah akan berkomitmen merekomendasikan positif produk tersebut kepada calon konsumen yang lain (Faradiba.I, Hasiholan.L.B, 2016). Menurut Ferdinand (2002) dalam (Arifin, 2011), minat beli ulang dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator yaitu minat transaksional, minat referensial, minat preferensial dan minat eksploratif.



| | | |
|----------|-----------------------------|-------------------|
| Sumber : | Kualitas Produk Makanan (X) | (Mulyana.A, 2019) |
| | Minat Beli Ulang (Y) | (Saidani.B, 2012) |

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Menurut (Sugiyono, 2017), hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum ada jawaban yang empirik dengan data. Hipotesis penelitian ini mengacu pada kerangka pemikiran di atas, adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Kualitas Produk Makanan (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Beli Ulang Konsumen (Y)

H_1 : Kualitas Produk Makanan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Beli Ulang Konsumen (Y)

Penelitian dilakukan selama enam bulan pada *Online Shop* Dapoer Vita dimana penjualan dilakukan secara *online*. Adapun tempat produksinya berada di Bogor Nirwana Residen, Cluster Harmoni 1 U2 No.11, Kec. Taman Sari, Kel. Sukamantri, Bogor, Jawa Barat beroperasi selama 24 jam dan buka setiap hari.

METODE PENELITIAN

Menurut Yoseph dalam (Hermawan.I, 2019) penelitian adalah *art and science* guna menentukan jawaban dari sebuah permasalahan. Karena seni dan ilmiah maka penelitian juga akan memberikan ruang – ruang yang akan

mengakomodasi adanya perbedaan tentang apa yang dimaksud dengan penelitian. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang bersifat induktif, objektif atau ilmiah

dimana data yang di peroleh berupa angka-angka atau pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Dalam hal ini dilakukan penyebaran kuisisioner secara *online* kepada setiap pembeli di *online* shop Dapoer Vita dengan tujuan mengetahui bagaimana minat pelanggan dalam membeli ulang.

Populasi menurut Sugiono dalam (Hermawan.I, 2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi, objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi yang dipilih adalah para konsumen yang pernah berbelanja di *online shop* Dapoer Vita.

Sampel menurut (Barlian.E, 2016) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana dan tenaga serta waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya bisa diberlakukan untuk populasi (generalisasi). Oleh sebab itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul yang representatif (mewakili). Bila sampel tidak representatif maka hasilnya tidak bisa dipertanggung jawabkan. Salah satu metode yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel ialah menggunakan rumus *Slovin* (Sugiyono,

2017), dimana jumlah sampel yang diambil adalah 96,80 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

Teknik pengumpulan data sangatlah penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun teknik pengumpulan data melalui kuisisioner atau angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2017).

Data merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari fakta-fakta untuk memberikan gambaran yang luas terkait dengan suatu keadaan. Seseorang yang akan mengambil sebuah kebijakan atau keputusan umumnya akan menggunakan data sebagai bahan pertimbangan. Data kualitatif adalah sebuah data yang tidak menggunakan data berupa angka. Jenis data ini tidak dapat dihitung secara sistem matematika sedangkan data kuantitatif merupakan data yang berhubungan dengan data berupa angka yang dapat di olah secara matematika menurut (Priyastama.R, 2017).

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang terbentuk atau yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian yang memiliki variasi antara satu dengan lainnya yang dipelajari dan diteliti yang kemudian akan ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas atau Prediktor (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Oleh karena itu tujuan penelitian adalah menjelaskan atau memprediksi variabilitas dari variabel bebas. Variabel bebas sering juga disebut variabel stimulus, *predictor* dan *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Barlian.E, 2016). Variabel independent yang ada di penelitian ini adalah kualitas produk (X)

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Sering disebut variabel *output*, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Barlian.E, 2016). Variabel *Dependen* yang ada di penelitian ini adalah minat beli ulang (Y).

Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuisisioner (Sugiyono, 2017), pada penelitian ini instrumen penelitiannya adalah kuisisioner.

Operasional Variabel pada penelitian ini yaitu kualitas produk makanan diukur dari kombinasi variabel pengukuran yang mengacu pada enam dimensi kualitas makanan (*food quality*) menurut (Margaretha.FS, 2012) ke enam indikator tersebut menyangkut Warna, Penampilan, Porsi, Tekstur, Aroma dan Rasa.

Tabel 1. Operasional Variabel Pengaruh Kualitas Produk Makanan terhadap Minat Beli Ulang Konsumen

| No | Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|----|-------------------------------|---------------------|--|---------|
| 1. | Kualitas Produk Makanan (X) | Warna | warna yang pada sambal yang di produksi oleh Dapoer Vita | Ordinal |
| 2. | | Penampilan | penampilan dari packaging botol sambal Dapoer Vita | Ordinal |
| 3. | | Porsi | Ukuran dan tingkat konsistensi porsi sesuai. | Ordinal |
| 4. | | Tekstur | Kualitas tekstur produk yang dihasilkan konsisten dan sesuai. | Ordinal |
| 5. | | Aroma | Produk memiliki aroma yang meningkatkan selera makan. | Ordinal |
| 6. | | Rasa | Rasa yang dimiliki di hasilkan oleh perpaduan baham sambal | Ordinal |
| 1. | Minat Beli Ulang Konsumen (Y) | Minat Transaksional | Konsumen menyukai hasil produk olahan Dapoer Vita | Ordinal |
| 2. | | Minat Referensial | Konsumen Memungkinkan membantu menyebarkan informasi terhadap produk sambal Dapoer Vita | Ordinal |
| 3. | | Minat Preferensial | Konsumen memilih Produk Sambal Dapoer Vita menjadi pilihan utama dalam membeli sambal olahan | Ordinal |
| 4. | | Minat Eksploratif | Konsumen berminat mencoba varian terbaru dari produk sambal Dapoer Vita | Ordinal |

Sumber: (X) (Auliya.A, 2016), Pengaruh *hygiene* pengolahan makanan terhadap kualitas makanan di Hotel Aston Rasuna Jakarta. (Y) (Saidani.B, 2012). Pengaruh kualitas produk dan kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen dan minat beli pada *Ranch Market* (definisi minat beli ulang).

Dalam buku yang ditulis oleh (Sugiyono, 2017) teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Statistik deskriptif atau statistik deduktif adalah bagian dari statistik mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dengan data statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan..

Uji Instrumen Penelitian dilakukan melalui dua cara yaitu uji validitas dimana kriteria validitas ditentukan dengan melihat nilai *Pearson Correlation* dibandingkan dengan tingkat signifikansi, apabila nilai $Sig.<0,05$ maka pernyataan-pernyataan di kuesioner dapat dinyatakan valid dan uji realibilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* jika nilai $>0,6$ maka pernyataan tersebut dapat disimpulkan reliabel (Kuncoro.M, 2013).

Uji Asumsi Klasik dilakukan dengan menggunakan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak, uji *Heteroskedastisitas* bertujuan

menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali.I, 2011), uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS V23.0. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) < 0.05.

Analisis regresi adalah suatu metode statistik yang mengamati hubungan antara variabel terikat Y dan serangkaian variabel bebas X_1, X_p . Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi nilai Y untuk nilai X yang diberikan. Model regresi linier sederhana adalah model regresi yang paling sederhana yang hanya memiliki satu variabel bebas X. Analisis regresi memiliki beberapa kegunaan, salah satunya untuk melakukan prediksi terhadap variabel terikat Y. Persamaan untuk model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut : $Y = a + bX$ (1) , Y adalah variabel terikat yang diramalkan, X adalah variabel bebas, a adalah intersep, yaitu nilai Y pada saat $X=0$, dan b adalah slope, yaitu perubahan rata-rata Y terhadap perubahan satu unit X. Nilai a adalah slope, b adalah intersep dan n adalah banyaknya data yang digunakan dalam perhitungan (Hijriani.A, Muludi.K, 2016).

Uji R atau biasa di sebut uji Koefisien korelasi dikenal sebagai nilai hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Nilai koefisien korelasi sebagaimana juga taraf signifikansi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Nilai koefisien korelasi bergerak dari $0 \geq 1$ atau $1 \leq 0$. Uji R^2 atau biasa disebut Koefisien determinasi mengukur besarnya kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat.

Koefisien determinasi mempunyai nilai antara 0 sampai dengan 1. (Ghozali.I, 2011).

Uji t adalah untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Jika signifikansi nilai t hitung < 0,05 maka variabel-variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Kuncoro.M, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di *Online Shop* Dapoer Vita, dimana penelitian ini ditujukan kepada konsumen yang melakukan transaksi produk di *Online Shop* Dapoer Vita. Penulis melakukan penelitian mengenai seberapa besar pengaruh Kualitas Produk Makanan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen. Adapun pengambilan sampel data dalam penelitian ini adalah 100 responden yang sudah pernah membeli produk di Dapoer Vita dan data yang telah diperoleh akan di olah dalam program SPSS V 23.0.

Deskripsi data yang akan disajikan dalam hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang telah diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi.

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian, dimana penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Kualitas Produk Makanan (X), dan Minat Beli Ulang (Y). Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 100 responden tersebut hasilnya dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini.

Gambaran umum responden melalui kuesioner terhadap konsumen online Shop Dapoer Vita, berdasarkan jenis kelamin disominasi oleh pembeli wanita sebanyak 86 orang dan 14 orang untuk konsumen pria. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas para wanita yang lebih tertarik untuk membeli

produk dapoer vita dibandingkan pria. Berdasarkan kelompok usia konsumen 48 orang berusia 20 – 30 tahun, 52 orang berusia < 30 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa kelompok usia konsumen didominasi usia < 30 tahun. Untuk area tempat tinggal didominasi oleh konsumen di daerah Jakarta sebanyak 47 orang, Bogor 31 orang, Tangerang 7 orang area lain-lainnya sebanyak 15 orang.

Pembahasan Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Produk Makanan (X)

Statistik Deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang ditinjau dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Dalam penelitian ini nilai *Mean* yang paling tertinggi ada pada indikator pernyataan Kualitas Produk Makanan 1 yaitu berada di rata-rata 4.35 yang artinya responden setuju bahwa warna sambal di online shop dapoer vita yang disajikan memiliki warna yang segar dan cerah. Sambal yang dipesan sesuai dengan yang seharusnya. Sedangkan nilai *Mean* yang paling terendah ada pada indikator pernyataan Kualitas Produk Makanan 4 yaitu berada di rata-rata 3.93 yang artinya responden netral menyatakan porsi yang di tawarkan oleh dapoer vita sama dari waktu ke waktu terlihat unik dan menarik. Untuk nilai standar deviasi memiliki nilai yang mendekati angka 1 (angka utuh) yaitu antara 0.497 sampai dengan 0.987 yang berarti keberagaman responden memberikan jawaban cukup besar dan tidak homogen atau semua jawaban yang diberikan oleh responden beragam. Statistik untuk setiap variabel dalam penelitian ini secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai Mean dan Standar Deviasi pada Variabel X

| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| X1 | 100 | 3 | 5 | 4.35 | .539 |
| X2 | 100 | 3 | 5 | 4.34 | .497 |
| X3 | 100 | 1 | 5 | 4.27 | .790 |
| X4 | 100 | 1 | 5 | 3.93 | .987 |
| X5 | 100 | 1 | 5 | 3.95 | .914 |
| X6 | 100 | 1 | 5 | 4.09 | .911 |
| X7 | 100 | 2 | 5 | 4.17 | .667 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPSS V23.0

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap 100 responden, dapat diketahui Kualitas Produk Makanan yang ada di online shop Dapoer Vita, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Kualitas Produk Makanan

| NO | PERNYATAAN | STS | TS | N | ST | SS | Jumlah | Mean |
|------------------------|---|-----|----|----|-----|-----|--------|------|
| Kualitas Produk | | | | | | | | |
| 1 | Produk sambal di Dapoer Vita mempunyai warna yang segar | 0 | 0 | 3 | 59 | 38 | 100 | 4.35 |
| 2 | Seluruh produk di Dapoer Vita seluruh warna yang membantu dalam meningkatkan makanan | 0 | 0 | 1 | 64 | 35 | 100 | 4.34 |
| 3 | Kemasan produk sambal di Dapoer Vita rapi dan bersih | 1 | 4 | 3 | 51 | 41 | 100 | 4.27 |
| 4 | Porsi yang di tawarkan di sambal di Dapoer Vita sesuai ukuran dan konsisten dari waktu ke waktu | 4 | 6 | 10 | 53 | 27 | 100 | 3.93 |
| 5 | Produk sambal di Dapoer Vita memiliki tekstur yang pas, tidak terlalu halus tidak terlalu kasar | 1 | 9 | 11 | 52 | 27 | 100 | 3.95 |
| 6 | Produk sambal di Dapoer Vita mempunyai aroma yang baik dan dapat meningkatkan selera makan | 2 | 4 | 13 | 45 | 36 | 100 | 4.09 |
| 7 | Produk sambal di Dapoer Vita memiliki aroma yang khas | 0 | 2 | 9 | 59 | 30 | 100 | 4.17 |
| | | 1% | 4% | 7% | 55% | 33% | 100% | |

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 3 di atas, nilai *Mean* yang paling tertinggi ada pada indikator pernyataan Kualitas Produk Makanan 1 berada di rata-rata 4,35 yang artinya responden hampir semua setuju bahwa mereka puas dengan Kualitas Produk yang dihasilkan dapoer vita. Sedangkan nilai *Mean* yang paling terendah ada pada indikator pernyataan Kualitas Produk Makanan 4 yaitu berada di rata-rata 3,93 yang artinya *respondent* netral menyatakan kepuasan dengan kualitas produk sambal yang dihasilkan oleh dapoer vita. Persepsi responden terhadap Kualitas Produk Makanan pada didapatkan hasil bahwa dominan responden (55%) menyatakan setuju yang berarti produk yang dihasilkan oleh online shop dapoer vita sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh konsumen.

Pembahasan Statistik Deskriptif Variabel Kepuasan Konsumen (Y)

Tabel 4. Nilai Mean dan Standar Deviasi pada Variabel Y

| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| Y1 | 100 | 1 | 5 | 4.15 | .869 |
| Y2 | 100 | 1 | 5 | 4.10 | .847 |
| Y3 | 100 | 1 | 5 | 4.15 | .821 |
| Y4 | 100 | 2 | 5 | 4.08 | .706 |
| Y5 | 100 | 1 | 5 | 4.19 | .761 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPSS V23.0

Berdasarkan Tabel 4. bahwa nilai *Mean* yang paling tertinggi ada pada indikator pernyataan Minat Beli Ulang 5 yaitu berada di rata-rata 4,19 yang artinya responden memiliki keinginan untuk mencoba apa bila Dapoer Vita sedang meluncurkan varian rasa terbaru. Sedangkan nilai *Mean* yang paling terendah ada pada indikator pernyataan Minat Beli Ulang 4 yaitu berada di rata-rata 4.08 yang artinya responden netral untuk menjadikan dapoer vita menjadi produk sambal utama. Untuk nilai standar deviasi memiliki nilai yang mendekati angka 1 (angka utuh) yaitu antara 0.706 sampai dengan 0.869 yang berarti keberagaman responden memberikan jawaban cukup besar dan tidak homogen dalam memberikan jawaban terhadap minat beli ulang yang artinya semua jawaban yang diberikan oleh responden beragam.

Sebaran data variabel Minat Beli Ulang yang berada di *online shop* dapoer vita, peneliti telah menyebarkan kuesioner yang telah diisi oleh para responden yang merupakan konsumen yang telah melakukan transaksi di *online shop* dapoer vita yaitu sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap 100 responden, dapat diketahui Minat Beli Ulang yang ada di *online shop* dapoer vita, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Minat Beli Ulang (N = 100)

| NO | PERNYATAAN | STS | TS | N | ST | SS | Jumlah | Mean |
|-------------------------|---|-----|----|----|-----|-----|--------|------|
| Minat Beli Ulang | | | | | | | | |
| 1 | Seluruh produk sambal dari Dapoer Vita mempunyai kombinasi rasa yang baik | 3 | 3 | 4 | 56 | 34 | 100 | 4.15 |
| 2 | Saya bersedia untuk melakukan pembelian ulang di <i>online shop</i> Dapoer Vita | 1 | 5 | 10 | 51 | 33 | 100 | 4.10 |
| 3 | Saya berminat merekomendasikan produk sambal Dapoer Vita kepada orang lain | 1 | 4 | 9 | 51 | 35 | 100 | 4.15 |
| 4 | Saya menjadikan produk sambal Dapoer Vita menjadi pilihan utama | 0 | 3 | 12 | 59 | 26 | 100 | 4.08 |
| 5 | Saya berminta untuk mencoba apabila sambal Dapoer Vita mengeluarkan varian baru | 1 | 3 | 6 | 56 | 34 | 100 | 4.19 |
| | | 1% | 4% | 8% | 55% | 32% | 100% | |

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian , 2021

Berdasarkan Tabel 5 di atas, nilai *Mean* yang paling tertinggi ada pada indikator pernyataan Minat Beli Ulang 5 yaitu berada di rata-rata 4.19 yang artinya responden memiliki keinginan untuk mencoba varian rasa terbaru dari produk sambal Dapoer Vita. Sedangkan nilai *Mean* yang paling terendah ada pada indikator pernyataan Minat Beli Ulang 4 yaitu berada di rata-rata 4.08 yang artinya responden netral menyatakan untuk menjadikan Dapoer Vita menjadi produk sambal utama. Persepsi responden terhadap Minat Beli Ulang di *online shop* Dapoer Vita didapatkan hasil bahwa dominan responden (55%) menyatakan setuju yang berarti bahwa para konsumen yang pernah membeli produk sambal Dapoer Vita setuju untuk melakukan pembelian ulang atas produk yang telah dibeli atau dikonsumsi sebelumnya.

Instrumen penelitian (kuesioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu *valid* dan *reliable*. Untuk mengetahui tingkat validitas dan *reliable kuesioner* perlu dilakukan pengujian atas kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Karena validitas dan realibilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang disebarkan untuk mendapatkan data penelitian adalah *valid* dan *reliable*.

Pengujian validitas adalah pengujian yang ditujukan untuk mengetahui apakah suatu data dapat dipercaya kebenarannya dan telah sesuai dengan kenyataan. Yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu *kuesioner*. Syarat yang harus dipenuhi menurut (Sugiyono, 2017), jika Data pada tabel *Corrected item total correlation* jika $<0,3$ maka belum bisa dikatakan valid sedangkan jika data pada tabel *Corrected item total correlation* $> 0,3$ maka dapat dikatakan data yang diperoleh valid. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada 100 responden yang sudah pernah membeli sambal di *online shop* Dapoer Vita, didapat hasil pengujian validitas seperti tabel 6.

Tabel 6. Hasil Pengujian Validitas Kualitas Produk Makanan (X)

| No | Pernyataan | Corrected Item Total | r tabel | Valid |
|----|--|----------------------|---------|-------|
| 1 | Produk sambal di Dapoer Vita mempunyai warna yang segar | .670 | 0,3 | Valid |
| 2 | Seluruh produk sambal di Dapoer Vita Seluruh warna yang membantu dalam meningkatkan selera makan | .695 | 0,3 | Valid |
| 3 | Kemasan produk sambal Dapoer Vita rapih dan bersih | .637 | 0,3 | Valid |
| 4 | Porsi yg ditawarkan di Dapoer Vita sesuai ukuran dan konsisten dari waktu ke waktu. | .521 | 0,3 | Valid |
| 5 | Produk sambal di Dapoer Vita memiliki tekstur yang pas tidak terlalu halus tidak terlalu kasar | .515 | 0,3 | Valid |
| 6 | Produk sambal dari Dapoer Vita mempunyai aroma yang baik dan dapat meningkatkan selera makanan | .587 | 0,3 | Valid |
| 7 | Produk sambal dari Dapoer Vita memiliki aroma yang khas | .584 | 0,3 | Valid |

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, SPSS 23.0 For Windows. 2021

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh *Corrected Item-Total Correlation* adalah lebih besar dari 0,3. $R_{hitung} > R_{tabel}$, dengan demikian seluruh pernyataan hasil uji validitas menunjukkan bahwa keseluruhan butir pernyataan data secara keseluruhan butir instrument diatas adalah valid dan instrument penelitian tersebut layak untuk dijadikan alat penelitian.

Tabel 7. Hasil Pengujian Validitas Minat Beli Ulang (Y)

| No | Pernyataan | Corrected Item Total | r tabel | Valid |
|----|---|----------------------|---------|-------|
| 1 | Seluruh produk sambal dari Dapoer Vita mempunyai kombinasi rasa yang baik | .668 | 0,3 | Valid |
| 2 | Saya bersedia untuk melakukan pembelian ulang di <i>online shop</i> Dapoer Vita | .573 | 0,3 | Valid |
| 3 | Saya berminat merekomendasikan produk sambal Dapoer Vita kepada orang lain | .771 | 0,3 | Valid |
| 4 | Saya menjadikan produk sambal Dapoer Vita menjadi pilihan utama | .695 | 0,3 | Valid |
| 5 | Saya berminat untuk mencoba apabila sambal Dapoer Vita mengeluarkan varian baru | .642 | 0,3 | Valid |

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, SPSS 23.0 For Windows. 2021

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh *Corrected Item-Total Correlation* adalah lebih besar dari 0,3 $R_{hitung} > R_{tabel}$, dengan demikian seluruh pernyataan hasil uji validitas menunjukkan bahwa keseluruhan butir pernyataan data secara keseluruhan butir instrument diatas adalah valid dan instrument penelitian tersebut layak untuk dijadikan alat penelitian.

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan model *Cronbach's alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliable jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 dengan kriteria suatu konstruk dikatakan reliable jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60

Tabel 8. Statistik Realibilitas Kualitas Produk Makanan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .657 | 7 |

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, SPSS 23.0 For Windows. 2021

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 9, 10 dan 11

Tabel 9. Hasil Pengujian Reliabilitas Kualitas Produk Makanan (X)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, SPSS 23.0 For Windows. 2021

Tabel 10. Hasil Pengujian Reliabilitas Minat Beli Ulang (Y)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, SPSS 23.0 For Windows. 2021

Tabel 11. Hasil Pengujian Reliabilitas Minat Beli Ulang (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .667 | 5 |

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, SPSS 23.0 For Windows. 2021

Berdasarkan Tabel 8 dan Tabel 11 diperoleh hasil reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk variabel X adalah 0,657 > 0,6 dan untuk variabel Y adalah 0,667 > 0,6 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan hasil uji reliabilitas pada tiap butir instrument diatas adalah reliabel atau handal karena semua hasil lebih besar dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik merupakan salah satu pengujian prasyarat pada regresi linear sederhana, yaitu Uji Normalitas dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas residual adalah uji *statistic non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dari:

- Nilai signifikansi atau probabilitas < 0.05, maka distribusi data adalah tidak normal.
- Nilai signifikansi atau probabilitas > 0.05, maka distribusi data adalah normal.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang diuji coba pada 100 responden yang sudah pernah datang dan membeli produk sambal dapoer vita. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

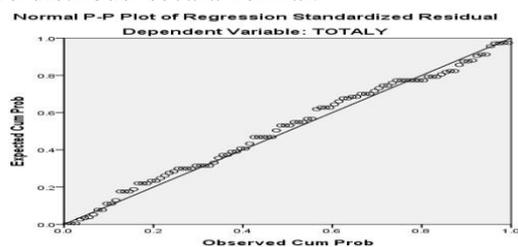
Tabel 12. Hasil Pengujian Normalitas Kualitas Produk Makanan(X) dan Minat Beli Ulang (Y)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.22280989 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .059 |
| | Positive | .055 |
| | Negative | -.059 |
| Test Statistic | | .059 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, SPSS 23.0 For Windows.2021

Berdasarkan Tabel 12 diperoleh hasil nilai signifikansi atau probabilitas sebesar 0,063 yang berarti > 0,05, data tersebut menunjukan bahwa nilai residual telah berdistribusi secara normal.

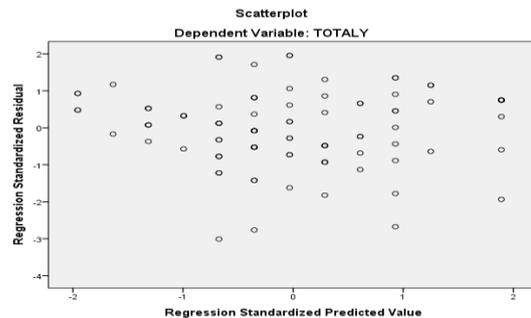


Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, SPSS 23.0 For Windows. 2021

Gambar 2. Grafik Normalitas P-P Plot

Dari *P-P Plot Test* pada gambar 2, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di

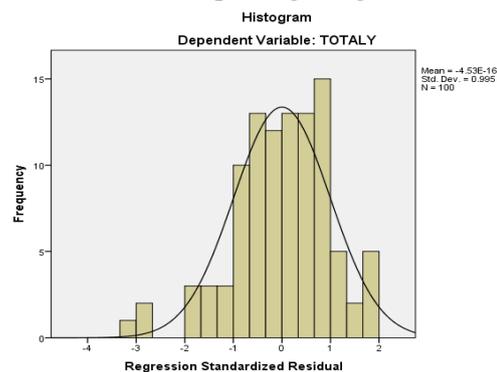
sekitar garis diagonal, serta penyebarannya searah garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal



Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, SPSS 23.0 For Windows. 2021

Gambar 3. Grafik Diagram Pencar Scatter Plot Z-Resid (Y) dan Z-Pred (X)

Dari Gambar 3 Diagram Pencar *Scatter Plot Z-Resid (Y) dan Z-Pred (X)* menggambarkan antara galat yang distandarkan (*Z-RESID*) sebagai sumbu Y dengan nilai prediksinya yang distandarkan (*Y-Pred*) sebagai sumbu X. Gambar menunjukkan tidak ada pola yang sistematis, dari nilai *Z-RESID* berapapun nilai *Z-PRED*. Berdasarkan analisis ini menunjukkan bahwa data adalah *homoskedastis*. Sehingga aplikasi analisis regresi berganda menunjukkan bahwa tidak terdapat pola *heteroskedastisitas* pada galat (*error/residual*) tersebut, sehingga asumsi data homogen dapat dipenuhi.



Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, SPSS 23.0 For Windows. 2021

Gambar 4. Grafik Histogram

Dengan melihat tampilan histogram dari Gambar 4., dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal, tidak miring ke kiri dan ke kanan.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis Korelasi Sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis determinasi dalam regresi sederhana digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²) Pada Variabel X Terhadap Variabel Y

Tabel 13. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .534 ^a | .285 | .278 | 2.234 |

a. Predictors: (Constant), TOTAL X

b. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, SPSS 23.0 For Windows. 2021

Berdasarkan tabel 13 diperoleh nilai korelasi atau (R) sebesar 0,534 (berada di antara 0,40 – 0,599 = Sedang) menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen dan dependen yang sedang. Dapat disimpulkan bahwa Kualitas Produk Makanan mempunyai hubungan yang sedang dengan Minat Beli Ulang Konsumen di *online shop* Dapoer Vita.

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R² yang semakin mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, dan begitu juga sebaliknya. Besarnya koefisien determinasi (R²) antara 0 sampai dengan 1. Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui besarnya pengaruh Kualitas Produk Makanan terhadap Minat Beli Ulang Konsumen dengan melihat nilai R Square (Koefisien determinasi). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor R Square adalah 0,285. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Produk Makanan memberikan pengaruh terhadap Minat Beli Ulang Konsumen

sebesar 28,5% sedangkan sisanya 71,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak.

Uji T dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% dengan rumus derajat bebas pengujian adalah $n - k$.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara X dan Y
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara X dan Y.

Tabel 14. Koefisien Regresi Secara Parsial Kualitas Produk Makanan (X) Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen (Y)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7,577 | 2,107 | | 3,596 | 0,001 |
| | TOTALX | 0,450 | 0,072 | 0,534 | 6,250 | 0,000 |

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, SPSS 23.0

Terlihat pada Tabel 14 terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel X mempunyai t_{hitung} yakni 6,250 dengan t_{tabel} adalah $n - k = 100 - 2 = 98$, $t_{tabel} = 1,660$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,250 > 1,660$ dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki kontribusi terhadap variabel Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kualitas Produk Makanan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Beli Ulang.

Berdasarkan Tabel 4.16 maka dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Maka:

$$Y' = 7,577 + 0,450X$$

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

a) Konstanta (a). Ini berarti jika semua variable bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variable terikat (Beta) sebesar 7,577

b) Kualitas Produk Makanan (X) terhadap Beta (Y)

Nilai koefisien Kualitas Produk Makanan untuk variabel X sebesar 0,450. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Kualitas Produk Makanan satu satuan maka variable Beta (Y) akan naik sebesar 0.450 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Hasil Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian hipotesis regresi linear sederhana Uji T untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka dapat di ringkas hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Pengujian Hipotesis

| Hipotesis | Pernyataan | Nilai | Keterangan |
|-----------|--|-------------------------------|---------------------------------|
| H_a | Variabel Kualitas Produk Makanan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Beli Ulang Konsumen. | $t = 6,250$ $Sig. = 0,000$ | H_a diterima H_0 ditolak |

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil analisis Uji t yang berkaitan dengan Kualitas Produk Makanan terhadap Minat Beli Ulang di *online shop* Dapoer Vita diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; $6,250 > 1,660$ dengan signifikansi 0.000 ($p < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu Kualitas Produk Makanan memiliki kontribusi terhadap variabel Y yaitu Minat Beli Ulang Konsumen. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Kualitas Produk Makanan (X) mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Minat Beli Ulang (Y). Jadi dapat disimpulkan Kualitas

Produk Makanan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Beli Ulang. Hasil tersebut menandakan bahwa semakin tinggi kualitas produk sambal maka akan semakin meningkatkan Minat Beli Ulang konsumen.

Berdasarkan hasil frekuensi jawaban responden pada variabel Kualitas Produk Makanan (X) didapatkan hasil bahwa dominan responden (55%) menyatakan setuju produk yang dihasilkan oleh *online shop* Dapoer Vita sudah sesuai harapan konsumen seperti tekstur yang tepat serta kemasan yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di dapatkan hasil kualitas Produk Makanan menunjukkan hubungan yang sedang terhadap Minat Beli Ulang pada analisis korelasi dengan angka R sebesar 0,534. Variabel Kualitas Produk Makanan memiliki pengaruh sebesar 28,5% terhadap Minat Beli Ulang. Sedangkan 71,3 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Hasil Uji T menunjukkan bahwa Kualitas Produk Makanan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Beli Ulang Konsumen di *online shop* Dapoer Vita dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2011). *Penelitian pendidikan : Metode dan paradigma baru*. CV Remaja Rosdakarya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=586925>
- Auliya, A. A. (2016). PENGARUH HYGIENE PENGOLAHAN MAKANAN TERHADAP KUALITAS MAKANAN DI HOTEL ASTON RASUNA JAKARTA. *Pariwisata Dan Hospitaliti*, 2 no.2. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/jhp.v2i2.906>
- Barlian, E. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif* (1 (ed.)). Sukabina Perss. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac>

- .aspx?id=1049995
- Faradiba.I, Hasiholan.L.B, M. M. . (2016). Analisis Pengaruh Variasi Produk, Fasilitas, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Pada Indonesian Coffeeshop Semarang (Icos Café). *Journal of Management Universitas Pandanaran Semarang.*, 2 no.2, 503. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/517/503>
- Firmansyah, A. (2019). *Pemasaran Produk dan Merek (Planning & Design)* (Q. Media (ed.)). CV Qiara Media. <https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Firmansyah-4/publication/334964919>
- Ghozali.I. (2011). *Application of multivariate analysis with SPSS program* (49th ed.). Diponegoro University Publishing Agency. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=kbmkiQQAAAAJ&citation_for_view=kbmkiQQAAAAJ:Br1UauaknNIC
- Hermawan.I. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method)* (C. SriRahayu (ed.); I. idayatulan Quran Kuningan.
- Hijriani.A, Muludi.K, A. E. (2016). Implementasi Metode Regresi Linier Sederhana Pada Penyajian Hasil Prediksi Pemakaian Air Bersih Pdam Way Rilau Kota Bandar Lampung Dengan Sistem Informasi Geografis. *Informatika Mulawarman Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 11 no.2. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JIM/article/view/212>
- Kuncoro.M. (2013). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi bagaimana meneliti dan menulis tesis* (4th ed.). Erlangga. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=995935>
- Margaretha.FS, J. . (2012). ANALISA PENGARUH FOOD QUALITY DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ROTI KECIK TOKO ROTI GANEP'S DI KOTA SOLO. *JURNAL MANAJEMEN PEMASARAN*, 1 no.1, 1–6. <https://media.neliti.com/media/publications/134151-ID-analisa-pengaruh-food-quality-dan-brand.pdf>
- Mulyana.A, A. . (2019). PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BELI ULANG PELANGGAN SHAO KAO KERTAJAYA MELALUI KEPUASAN PELANGGAN. *AGORA*, 7 no.2. <https://media.neliti.com/media/publications/287237-pengaruh-kualitas-produk-dan-kualitas-pe-6c8bf4cd.pdf>
- Munawaroh, M. (2015). *Manajemen Operasi* (1st ed.). LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Priyastama.R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data* (1 (ed.)). Anak Hebat Indonesia. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/137813/buku-sakti-kuasai-spss-pengolahan-data-analisis-data.html>
- Saidani.B, A. . (2012). PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN DAN MINAT BELI PADA RANCH MARKET. *JRMSI (Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia)*, 3 no.1, 22. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi/article/view/766>
- Satria, A. A. (2017). Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Perusahaan A-36. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Star-up Bisnis*, 2 no. 1, 45–53. <https://journal.uc.ac.id/index.php/performa/article/view/436/389>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. http://perpustakaan.yarsi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=16505
- Referensi Elektronik**
<https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/akWGnXdk-umkm-kuliner-makin->

[bergeliat-di-2019](#) Diakses pada tanggal 11 november 2021
<https://inet.detik.com/business/d-4872404/survei-tokopedia-dan-shopee-adu-kuat-mendominasi>
Diakses pada tanggal 11 november 2021
https://www.tokopedia.com/search?q=sambal%20dapoer%20vita&source=universe&srp_component_id=02.07.02.01&st=product Diakses pada tanggal 17 November 2021
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008> Diakses tanggal 17 November 2021
<https://www.temukanpengertian.com/2013/06/pengertian-online-online-adalah-online.html> Diakses tanggal 14 Februari 2022